PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA MADU LEBAH KELULUT DI DESA JATUH KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

SKRIPSI

OLEH:

SYAIFUL RIZAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2021 M/1442 H

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA MADU LEBAH KELULUT DI DESA JATUH KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

SYAIFUL RIZAL
NIM: 1401150247

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021 M/1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Syaiful Rizal
NIM	: 1401150247
Tempat/Tgl.Lahir	: Jatuh/13 November 1995
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 11 Desember2020

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
65B59AHF715585921
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Syaiful Rizal

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Ditulis oleh	: Syaiful Rizal
N I M	: 1401150247
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program	: Strata Satu (S-1)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	: 2020/2021
Tempat dan tanggal lahir	: Jatuh/13 November 1995
Alamat	: Jl. Sarigading Desa Jatuh Kecamatan Pandawan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 November 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Syaugi, S. Ag., MA	Lutpi Sahal, SHI., MSI
NIP 197002062000031002	NIP 198109212008011008

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin,

Rohana Faridah, SE, MM
NIP. 197804272009012010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah", ditulis oleh Syaiful Rizal, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Desember 2020

Dinyatakan LULUS dengan predikat : A

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Faturrahman Azhari, M.HI.
NIP 196006091988031000 3

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syaugi S.Ag., MA	1.
2. Lutpi Sahal, SHI.,MSI	
3. Hariyanto, SE.,MM	3.
4. Yusuf Ansyahri, SE.,ME	4.

ABSTRAK

Syaiful Rizal. 2020. Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pembimbing (I) Dr Syaugi, S Ag., MA. (II) Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I.

Kata Kunci: Prospek Pengembangan, Usaha Madu

Pengembangan madu di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghadapi kendala-kendala seperti kurangnnya lahan untuk penempatan sarang lebah, kurangnya perawatan lebah sehingga mengakibatkan penghasilan madu sedikit, serta masih menggunakan botol bekas untuk kemasan madu lebah sehingga mempengaruhi prospek pasar lebah kelulut yang relatif menurun jika tidak diantisipasi kendala atau masalah tersebut. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui prospek pengembangan dan kendala-kendala usaha madu lebah kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah kelompok tani madu lebah kelulut Desa Jatuh. Responden sebanyak 18 orang dengan teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan teori Sugiyono, yaitu kredibilitas, keteralihan, reliabilitas, dan kepastian atau dapat dikonfirmasi.

Hasil penelitiannya, yaitu: (1) Prospek pengembangan madu lebah kelulut sangat didukung oleh iklim yang cocok dengan budidaya madu lebah kelulut antara 19º C - 34º C, lahan yang luas dari hutan, perkebunan dan pertanian masyarakat sehingga sumber makanan lebah kelulut sudah tersedia, jenis tanaman sumber pakan yang berkesinambungan, pemasaran produk dijaga dengan baik serta memperbaharui kemasan supaya menarik minat pelanggan, tempat distribusi, penentuan harga di sesuaikan dengan kebutuhan; (2) Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan modal, musim hujan sanga membuat gugur makanan lebah.

MOTTO

‘’TIDAK PENTING SEBERAPA LAMBAT ANDA MELAJU, SELAGI ANDA TIDAK BERHENTI’’

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan (SKRIPSI) sesuatu yang begitu kalian harapkan akan kuselesaikan selama ini Ayah, Ibu, kakak dan Adekku tercinta

Dan Bagi kalian yang selalu bertanya

"Kapan Skripsiku Selesai?"

Teperuntuk mereka terimakasih atas bimbingan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada putrimu tercinta ini, terimakasih do'a yang kalian panjatkan dalam setiap sujud shalat.

Beribu terimakasih terungkap kepada teman-teman yang telah berjuang bersama, mendoakan, membantu dan telah memberikan motivasi Radhia Sholeha, Annisa, Lisda Apriliani, Jamilah, Anina Atita, Muhammad Rezeky dan sahabat-sahabat beserta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Tidak ada kata terlambat selagi waktu jarum jam masih berjalan mengelilingi putararannya. Terlambat bukan berarti selesai, tertunda wisuda bukan berarti kamu tak pintar. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skrispsi yang selesai? Baik selesai tepat waktu maupun tidak

Ketika masa depan terkadang terlihat curam, yakinlah kalian bisa melalui nya sampai bulan dimalam hari tenggelam menyambut datangnya pagi dengan matahari yang begitu bersinar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ وَالصَّلاَ ةُ وَالسَّلاَ مُ عَلَى اَ شْرَ فِ اْلأَ نْبِيَاءِ وَ الْمُرْ سَلِيْنَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَ مَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi-Nya. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai hari kiamat. Berkat taufik, hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul proposal skripsi ini.
2. Ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui judul proposal skripsi ini.
3. Dr. Syaugi, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing I dan bapak Lutpi Sahal SHI. MSI elaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan pengarahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banjarmasin, Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, beserta seluruh Stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi ini.
5. Kepala bagian tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
6. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu membimbing, memotivasi, yang sangat berjasa dalam hidup saya, dan semua pihak yang memberikan bantuan yang sangat berharga dalam penyelesaian proposal skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar proposal skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin ya Rabbal'alamin*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		**Aksara Latin**	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ا	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Sa*	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	*Ja*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	*Dad*	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	*Ta*	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	*Za*	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	*'Ain*	'	Apostrof terbalik
غ	*Ga*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Ham*	H	Ha
ء	*Hamzah*	'	Apostrof
ي	*Ya*	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		**Aksara Latin**	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dhammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		**Aksara Latin**	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
يَ	*fathah dan ya*	ai	a dan i
وَ	*kasrah dan waw*	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*
اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ـَا ـَو	*fathah* dan *alif*, *fathah* dan *waw*	*Ā*	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya*	*Ī*	i dan garis di atas
ـُي	*dhammah* dan *ya*	*ū*	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garus lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوْتُ : *yamûtu*

5. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ اَلْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfâl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجَّيْنَا : *najjaânâ*
اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*
اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِّمَ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
عَرَسِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*
اَلْنَوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
اُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*,

sunnah, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِيْنُ الله *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al*-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

citizenship	:	kewarganegaraan
compassion	:	keharuan atau perasaan haru
courtesy	:	sopan santun atau rasa hormat
creator	:	pencipta
deradicalization	:	deradikalisasi
ego identity	:	identitas diri
fairness	:	kejujuran atau keadilan
finish	:	selesai atau akhir
fundamen	:	mendasar atau otentitas
moderation	:	sikap terbatas atau tidak berlebihan
radical	:	objektif, sistematis dan komprehensif
radicalism	:	radikalisme
radiks	:	akar
religious	:	keagamaan
respect for other	:	menghormati
self control	:	pengendalian diri
soft approach	:	pendekatan lembut
star	:	awal atau permulaan
tekstual	:	satu arah
tolerance	:	toleransi
way of life	:	jalan hidup

12. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.,	:	*subhânahū wa ta'âlâ*
saw.,	:	*sallallâhu 'alaihi wa sallam*
Q.S	:	Qur'an, Surah
Depdikbud	:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	:	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	:	Sekolah Menengah Umum
MAN	:	Madrasah Aliyah Negeri
UU	:	Undang-undang
PAI	:	Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	:	Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	:	Kementerian Agama
Kemenpora	:	Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	:	Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	:	Pemerintah Daerah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Signifikansi Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II TEORI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH, PROSPEK DAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN **14**
A. Manajemen Bisnis Syariah 14
B. Prospek Pengembangan 15
C. Manajemen Pengembangan 23
D. Manajemen Lebah Madu 25
E. Lebah Madu 27
F. Hama 35
G. Penyakit 36
H. Kerangka Berpikir 38

BAB III METODE PENELITIAN **40**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 40
B. Lokasi Penelitian 40
C. Responden 41
D. Data dan Sumber Data 42
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Analisis Data Penelitian 44
G. Teknik Keabsahan Data 46

BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA 48
A. Penyajian Data..... 48
B. Analisis Data 82

BAB V PENUTUP..... 92
A. Simpulan 92
B. Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA..... 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Zat Makanan Dalam Madu per 100 gram 32

Tabel 4.1 Tenaga Kesehatan Desa Jatuh 50

Tabel 4.2 Sarana Pendidikan 51

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk 52

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan 53

Tabel 4.5 Umur Responden 59

Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Responden 60

Tabel 4.7 Pengalaman menjadi Petani Madu Lebah Kelulut 63

Tabel 4.8 Produk Madu Lebah Kelulut Desa Jatuh 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 39

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian 41

Gambar 4.1 Madu Lebah Kelulut Desa Jatuh 54

Gambar 4.2 Struktur Organisasi 56